

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kajian penelitian adalah sebagai berikut:

*Pertama*, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran Alquran yang disajikan melalui kegiatan permainan bervariasi dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca Alquran nya. Hal ini dapat terjadi, karena dalam pembelajaran Alquran melalui kegiatan permainan bervariasi, anak tidak terbebani hal-hal yang bersifat akademis karena sesungguhnya hakikat pembelajaran di MTsN 1 Medan lebih menekankan aktivitas pembelajaran yang riang sehingga konsep membaca Alquran sangat kental.

*Kedua*, pada siklus pertama berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi, guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 37 anak terdapat 13 anak atau 56% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dengan kriteria (1) menjawab pertanyaan guru, (2) mengajukan pertanyaan, (3) membaca sesuatu yang didengar dan dilihatnya, (4) ber tentang gambar yang dibuatnya dan dilihatnya, dan (5) menirukan tulisan/huruf dan kata. Hal yang sama berlaku pada kemampuan membaca Alquran dengan kriteria kemampuan meliputi: (1) melafalkan bunyi huruf hijaiyyah, (2) melafalkan huruf Idgham, (3) penggabungan bunyi huruf dalam sebuah kata, dan (4) membaca Alquran secara sederhana.

*Ketiga*, pada siklus kedua berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi, guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 37 anak terdapat 30 anak atau 70% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam membaca Alquran secara baik dan selebihnya kurang baik (30%)

Keempat, pada siklus ketiga berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi, guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 37 anak terdapat 29 anak atau 87% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dan kemampuan membaca Alquran dengan baik.

Implikasi:

*Pertama*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan kemampuan membaca Alquran melalui pendekatan pembelajaran Alquran. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca Alquran. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan pendekatan pembelajaran Alquran yang dilaksanakan melalui permainan bervariasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dengan demikian konsekuensinya apabila pendekatan pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang signifikan dari kreativitas dan kemampuan membaca Alquran. Kekhasan dari pembelajaran Alquran adalah kegiatan pembelajaran yang mengkaitkan seluruh area yang ada di MTsN 1 Medan dengan sebuah tema yang diusung sehingga anak dapat melihat satu kesatuan yang padu. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran Alquran berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran Alquran.

Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Alquran diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif anak dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

*Kedua*, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada penyelenggara pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Medan, bahwa untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Alquran harus didukung dengan ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara sekolah secara umum dan guru secara khusus.

Untuk itu diharapkan penyelenggara sekolah menyediakannya atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan kepada instansi terkait (Kementerian Agama Kota/Kabupaten dan Provinsi), atau bisa juga dilakukan pemenuhan alat-alat atau media pembelajaran itu dianggarkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS).

*Ketiga*, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang MTsN 1 Medan dan penerbit buku agar kiranya dapat menyajikan materi-materi dari kurikulum MTsN 1 Medan berdasarkan pendekatan pembelajaran Alquran dalam penerbitan buku pada tahun-tahun yang akan datang sehingga guru sebagai pengampu materi menemui variasi pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk di madrasah Tsanawiyah.

*Keempat*, temuan penelitian ini juga mengisyaratkan implikasi kepada penyelenggara pendidikan seperti di MTsN 1 Medan maupun madrasah lainnya yang memiliki kemampuan mencetak calon-calon generasi muda agar lebih giat lagi meningkatkan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada calon guru MTsN 1 Medan tentang pembelajaran lebih komprehensif yang tentunya merupakan bekal nantinya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pembekalan siswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran dapat direncanakan dalam RPP Guru.

## **B. Saran-Saran**

Saran-saran yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru untuk selalu berupaya mengembangkan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan penambahan wawasan keilmuan baik melalui kegiatan membaca buku, mengikuti seminar, pelatihan dan bila memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Kepada pihak penyelenggara pendidikan MTsN 1 Medan agar semaksimal mungkin melengkapi sarana dan media pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Medan.
3. Kepada pihak penulis/pengarang dan penerbit buku Alquran Hadis hendaknya mencantumkan pendekatan pembelajaran yang variatif khususnya dalam bidang Alquran dalam penerbitan selanjutnya.
4. Kepada pihak sekolah maupun madrasah swasta lainnya yang memiliki kemampuan dalam mendidik siswa/i agar memperbaharui kembali kurikulumnya jika belum ada muatan-muatan kurikulum tentang pendekatan pembelajaran Alquran atau Tulis Baca Alquran (TBQ).
5. Kepada pihak terkait (Kementerian Agama Kota Medan) hendaknya melakukan pelatihan mengenai pendekatan pembelajaran khususnya mengenai pelatihan pendekatan pembelajaran qiraatul quran yang saat ini belum tersosialisasi secara luas di madrasah baik negeri maupun swasta.